

PROGRES PEMBANGUNAN TOL JOGJA-BAWEN

Pekerja menyelesaikan pembuatan konstruksi Jalan Tol Jogja-Bawen seksi I Junction Sleman-Banyurejo di Banyurejo, Tempel, Sleman, D.I Yogyakarta, Rabu (9/8). Kementerian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan proyek pembangunan struktur jalan tol Jogja-Bawen rampung tahun ini dan progres konstruksi pada seksi I Junction Sleman-Banyurejo telah mencapai 31,3 persen.



FOTO: ANTARA

Pemerintah Terus Implementasikan Berbagai Strategi Guna Jaga Pertumbuhan Ekonomi

R&I Rating Agency telah menaikkan outlook Indonesia dari stabil menjadi positif, dan mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia di BBB+. Peningkatan tersebut didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat dan ketahanan ekonomi yang terjaga, serta pengendalian inflasi yang baik.

JAKARTA (IM) - Sektor penggerak perekonomian nasional semakin luar biasa, terutama pada industri manufaktur yang memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan dan juga ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Kondisi ini mengantarkan Indonesia mencapai pertumbuhan sebesar 5,17% (yoy) pada kuartal dua tahun 2023 dengan PMI Manufaktur Indonesia yang berada pada level ekspansi 53,3 pada bulan Juli.

“Dengan demikian, Indonesia telah mencapai tonggak penting dengan merebut kembali statusnya sebagai negara berpenghasilan menengah ke atas menurut klasifikasi Bank Dunia yang diperbarui pada Juli 2023,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam West Java Investment Summit 2023 secara virtual, Rabu (9/8).

Dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Airlangga mengatakan penca-

paian tersebut dimanfaatkan Pemerintah untuk terus melakukan beberapa strategi, antara lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melaksanakan program nilai tambah termasuk program hilirisasi sumber daya alam, dan meningkatkan investasi yang dapat menciptakan lapangan kerja dalam skala luas.

Perlu diketahui bahwa R&I Rating Agency telah menaikkan outlook Indonesia dari stabil menjadi positif, dan mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia di BBB+. Peningkatan tersebut didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat dan ketahanan ekonomi yang terjaga, serta pengendalian inflasi yang baik.

Kondisi ini juga didukung oleh kontribusi Pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan prospek pembiayaan investasi yang baik di Indonesia yang tercermin

dari afirmasi sovereign rating Indonesia oleh berbagai lembaga pemeringkat internasional. Peningkatan investasi di daerah sendiri didukung oleh Undang-Undang Cipta Kerja yang mengatur beberapa aspek yang dapat meningkatkan kualitas iklim investasi.

“Perlu juga diupayakan terobosan investasi melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk merumuskan kebijakan yang mendukung iklim investasi yang baik,” kata Airlangga.

Adanya Undang-Undang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah juga membantu upaya percepatan otonomi daerah berdasarkan kemampuan dan kapasitas masing-masing daerah. Pemerintah Daerah juga dapat menggunakan instrumen alternatif lain untuk mendukung kemandirian fiskal melalui

obligasi daerah/sukuk dan Dana Abadi Daerah (DAD). Instrumen-instrumen ini dapat menimbulkan multiplier effect, sekaligus sebagai dana cadangan pada saat situasi darurat.

Airlangga juga menyampaikan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah dengan kapasitas fiskal yang sangat tinggi yang berpotensi untuk merbitkan Obligasi Daerah/Sukuk, dan seluruh masyarakat Jawa Barat dapat menjadi investor dalam instrumen tersebut.

“Saya berharap upaya transformasi dan perubahan paradigma kemandirian fiskal ini dapat berhasil, terus diupayakan, dan menjadi perhatian semua pihak, termasuk para pimpinan daerah,” tandas Airlangga. • **hen**

Kemenperin Racik IKM Pangan Modern Inovatif

JAKARTA (IM) - Di tengah tekanan ekonomi global tahun 2023, industri kecil dan menengah (IKM) sektor makanan dan minuman harus berhadapan dengan berbagai tantangan bisnis. Kendati demikian, IKM makanan dan minuman tetap memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

“Di era globalisasi ini, terdapat peluang bagi IKM makanan dan minuman Indonesia untuk memasarkan produknya di level internasional. Untuk itu, para IKM perlu mempersiapkan diri melakukan adaptasi dan

berinovasi dengan membaca tren dan kebutuhan pasar, baik pasar dalam negeri maupun ekspor,” kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanita, di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (9/8).

Reni mengemukakan banyak IKM makanan dan minuman yang kesulitan untuk naik kelas lantaran keterbatasan modal, manajemen yang belum profesional, belum terpenuhinya standar dan legalitas usaha, serta terbatasnya inovasi. “Dari sisi eksternal, IKM juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam

menjalankan usahanya seperti ketidakpastian pasokan bahan baku, kehadiran pesaing dan produk baru, serta permintaan pasar yang sangat fluktuatif,” ungkapnya.

Dijelaskan Reni, IKM makanan dan minuman Indonesia berpeluang besar untuk memasarkan produknya di pasar global, selaras dengan upaya Indonesia untuk masuk menjadi anggota *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Keanggotaan Indonesia dalam OECD diharapkan dapat memperluas kerjasama dibidang industri dengan negara-negara maju di OECD.

Menghadapi tantangan

sekaligus peluang bagi IKM pangan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang mulai fokus terhadap bisnis berkelanjutan ini, Ditjen IKMA kembali menyelenggarakan program Indonesia *Food Innovation* (IFI) yang ke-4 kalinya.

Ditjen IKMA berupaya mendorong dan memfasilitasi para pelaku IKM makanan dan minuman untuk mendapatkan pembinaan dan pendampingan yang tepat dari para ahli di bidang bisnis maupun teknis melalui program IFI ini. “Dengan demikian, para pelaku IKM makanan dan minuman ini dapat mengakselerasi bisnis menuju

IKM modern yang *marketable, profitable* dan *sustainable*, hingga berujung pada peningkatan skala bisnis,” tuturnya.

Reni menambahkan, program IFI tahun ini mengangkat tema “*Promoting Sustainable Supply Chain and Added Value through Innovation to Serve the Dynamic Markets*”, yang bermaksud untuk memacu pengembangan kapasitas bisnis pelaku industri pangan melalui inovasi untuk memberikan solusi sebagai *supply chain* dan *added value* yang berkelanjutan bagi produk pangan Indonesia untuk memenuhi pasar yang dinamis. • **dro**

Sambut Hari Kemerdekaan, Chatime Hadirkan Berbagai Promo Hemat #17andiChatime



Promo yang dihadirkan Chatime selama bulan Agustus.

JAKARTA (IM) - Menyambut HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia, Chatime, merek minuman kekinian yang dihadirkan oleh F&B Indonesia sejak tahun 2011, menghadirkan berbagai promo menarik #17andiChatime untuk para pelanggannya.

Tidak terbatas untuk pembelian langsung di gerai, promo kemerdekaan ini juga dapat dinikmati melalui aplikasi My F&B ID, pemesanan melalui WhatsApp, dan online delivery kesayangan pelanggan.

“Chatime bersama F&B Indonesia mengucapkan selamat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, semoga kita bisa terus

melaju untuk Indonesia maju. Pada kesempatan ini Chatime juga menghadirkan berbagai promo menarik untuk menemani kebersamaan dan memeriahkan perayaan 17-an teman-teman semua,” kata Lany Cucu, Marketing General Manager F&B ID, induk perusahaan yang menaungi brand Chatime Indonesia.

Berikut promo selama bulan Agustus yang dihadirkan oleh Chatime.

1. Manisnya Kemerdekaan Bareng Chatime. Pelanggan dapat memesan 10 minuman Chatime pilihan ukuran Regular hanya dengan Rp170.000. Varian minuman Chatime yang dapat dipilih yaitu, Chatime Milk Tea, Hazelnut Chocolate Milk Tea, Mango

Green Tea, Pure Cocoa, Lychee Green Tea, Brown Sugar Milk Tea, Choco Mousse, dan Jasmine Green Tea. Promo ini berlaku mulai tanggal 10-31 Agustus 2023 di gerai Chatime terdekat atau pemesanan melalui WhatsApp di nomor +62 811-1820-328 atau dengan klik link ini.

2. Monday Mood Booster. Seperti nama promonya, Chatime memberikan promo manis khusus hari Senin untuk para pelanggannya melalui pembelian di GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood. Pelanggan dapat menikmati Chatime ukuran Large hanya Rp23.000 untuk varian Chatime Roasted Milk Tea dan Lychee Green Tea. Selain itu, terdapat juga promo bundling

ukuran Large hanya Rp40.000 untuk pembelian dua menu sekaligus seperti Chatime Milk Tea + Jasmine Green Tea dan/atau Pure Cocoa + Jasmine Green Tea.

3. Pesta Kemerdekaan with Chatime. Spesial di promo ini, pelanggan dapat menikmati Chatime Choco Series dengan harga Rp20.000 di ShopeeFood mulai tanggal 11-20 Agustus, Rp17.000 di GrabFood pada 12-18 Agustus, dan Rp20.000 di GoFood pada 14-18 Agustus 2023.

4. Tebus Murah Chatime Rp7.800. Bekerja sama dengan Bank BCA, Chatime juga menghadirkan promo eksklusif untuk merayakan hari kemerdekaan pada tanggal 15-19 Agustus 2023. Pelanggan cukup membeli 1 minuman Chatime varian Chatime Milk Tea ukuran Regular. Promo ini berlaku untuk pembelian di gerai Chatime terdekat dengan metode pembayaran BCA, baik QRIS, kartu kredit, kartu debit, maupun Sakuku.

“Harapannya, dengan promo-promo #17andiChatime ini bisa membuat Chatimers jadi lebih happy dan semangat, ya. Chatimers juga bisa mengikuti berbagai kegiatan interaktif dan menarik di akun media sosial Chatime, seperti Instagram dan TikTok. Salah satunya adalah pencarian Bintangnya Chatime, nantikan informasi selanjutnya di @chatimeindo,” tutup Lany. • **vit**



ID FOOD Gandeng NASDA Pacu Ekspor Pangan

JAKARTA (IM) - Holding BUMN Pangan (ID FOOD) membuka peluang ekspor komoditas pangan dengan menggandeng asosiasi asal Amerika Serikat (AS), National Association of State Departments of Agriculture (NASDA). Langkah ini menyusul pertemuan yang telah dilangsungkan keduanya pada Selasa (8/8).

Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan menjelaskan, upaya ini dilakukan untuk meningkatkan peluang ekspor komoditas dan produk pangan, salah satunya melalui *strategic partnership* dengan asosiasi pertanian negara tujuan ekspor.

“Dalam kunjungan pimpinan dan delegasi NASDA ke kantor ID FOOD, diharapkan semakin memperkuat dan membuka peluang baru kerja sama di sektor pangan antara Indonesia dengan Amerika Serikat,” kata Frans dalam keterangan tertulis, Rabu (9/8).

Frans menjelaskan, dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak membahas sejumlah peluang perdagangan berbagai komoditas, mulai dari daging sapi, grand parent stock chicken, produk susu, hingga perikanan. Hal ini sejalan dengan Indonesia sendiri, melalui ID FOOD, telah memiliki banyak portofolio ekspor pangan.

“Sejak dibentuk menjadi Holding BUMN Pangan, ID FOOD memiliki portofolio bisnis yang semakin beragam. Banyak di antaranya merupakan komoditas yang berpeluang untuk diekspor seperti tuna, gurita yang dikelola oleh PT Perikanan Indonesia. Selain itu, komoditas kopi dan rumput laut yang dikelola oleh PT Perusahaan Perdagangan

Indonesia (PPI) juga terus melakukan pengembangan pasar ekspor,” terangnya.

Untuk komoditas perikanan ID FOOD seperti tuna, pada 2023 ini telah mencatatkan volume ekspor sebanyak 406 metrik ton (MT), sedangkan untuk gurita sebanyak 294 MT. Frans mengatakan, ekspor komoditas perikanan menyasar sejumlah negara konsumen besar, seperti Jepang dan Amerika Serikat.

Sementara itu untuk komoditas kopi, ID FOOD telah mencatatkan ekspor sebesar 100 MT per 2023, dengan negara Mesir sebagai salah satu tujuannya. Kemudian, untuk rumput laut telah dilakukan ekspor sebanyak 900 MT. Terbaru, PPI member of ID Food melepas ekspor rumput laut jenis seaweed eucheuma spinosum ke RRT, pada Juli lalu.

“Volume ekspor tersebut adalah yang telah direalisasikan di sepanjang tahun 2023, sehingga sampai akhir tahun nanti angkanya masih berpeluang bertambah. Kita terus mendorong, mengingat ini bagian dari kontribusi ID FOOD untuk meningkatkan daya saing produk pangan nasional di pasar mancanegara. Di harapkan melalui kolaborasi bersama stakeholder dalam dan luar negeri angka ekspor produk pangan lokal trennya dapat terus meningkat,” ungkapnya.

Frans menambahkan, dalam momentum yang sama, CEO NASDA Ted McKinney mengatakan, kunjungan ini merupakan peluang yang sangat baik untuk menjalin hubungan dengan Indonesia. Pihaknya juga menyampaikan ketertarikan untuk mempelajari seperti apa BUMN di Indonesia dibandingkan dengan BUMN di negara lain. • **pan**

Tiga Perusahaan Lakukan IPO

JAKARTA (IM) - Tiga emiten yakni PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU), PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) dan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk (LMAX) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara berurutan ketiganya tercatat sebagai perusahaan ke-60, 61, dan 62 di BEI.

MUTU melepas maksimal 942,85 juta saham atau setara 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO (initial public offering).

MUTU menawarkan harga Rp 108 per lembar saham, dan berpotensi meraup dana IPO sebesar Rp 101,82 miliar.

Presiden Direktur MUTU Arifin Lambaga menjelaskan, sebesar 66 persen dana hasil IPO akan dialokasikan untuk keperluan belanja modal atau capital expenditure (capex) guna mengembangkan laboratorium.

Lanjutnya, saat ini untuk pembukaan laboratorium masih dalam proses survey lokasi di beberapa wilayah seperti di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan ditargetkan pengembangan laboratorium akan mulai

dilaksanakan pada Agustus 2023 ini.

“Hal tersebut bertujuan agar perseroan dapat mendekatkan diri pada pelanggan di wilayah yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar,” ujar Arifin dikutip dari Antara.

Sementara HUMI menetapkan harga pelaksanaan penawaran umum saham perdana (IPO) Rp 100 per lembar saham. HUMI melepas sebanyak 2,7 miliar saham baru atau 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Harga yang ditawarkan adalah Rp100 per saham dan berpotensi meraih dana Rp270,70 miliar. Sebagai informasi, HUMI merupakan anak usaha dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) milik Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto.

Lalu, LMAX menetapkan harga pelaksanaan IPO sebesar Rp200 per saham. Produsen oli kendaraan ini melepas 195 juta saham atau setara 26,09 persen dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Dana yang bisa dihimpun perseroan dari IPO mencapai Rp39 miliar. • **dot**